

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwasanya skripsi yang saya tulis dengan judul “**Tradisi Ngumbah Pacul di Desa Ranca Buaya Kecamatan Jambe: Studi Living Hadis**” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas, sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau keseluruhan isi skripsi ini sebagai hasil dari perbuatan plagiarisme atau menyontek karya tulis orang lain, maka saya pribadi bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 28 Mei 2024



**Diyanna**  
NIM: 201370003

## ABSTRAK

**Nama: Diyanna, NIM: 201370003, Judul Skripsi: “Tradisi *Ngumbah Pacul* di Desa Ranca Buaya Kecamatan Jambe: *Studi Living Hadis*”, Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 2023 M/1444 H.**

Negara Indonesia yang dijuluki sebagai negara agraris memiliki berbagai tradisi pertanian yang berkembang di masyarakat, baik sejak dahulu maupun sekarang dengan modifikasi yang disesuaikan berdasarkan situasi dan kondisi masyarakat. Salah satunya, tradisi pertanian unik di Desa Ranca Buaya Kecamatan Jambe yaitu tradisi *Ngumbah Pacul* yang dilaksanakan setelah *tandur*. Dalam praktik tradisi ini terdapat nuansa nilai keislaman yang menghidupkan suatu nilai hadis akibat dari akulturasi budaya Islam dan lokal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu: 1). Bagaimana praktik Tradisi *Ngumbah Pacul* di Desa Ranca Buaya Kecamatan Jambe? 2). Bagaimana resepsi/pembacaan hadis masyarakat terhadap Tradisi *Ngumbah Pacul* di Desa Ranca Buaya Kecamatan Jambe? Adapun tujuannya yaitu: 1). Untuk mengetahui bagaimana praktik Tradisi *Ngumbah Pacul* di Desa Ranca Buaya Kecamatan Jambe 2). Untuk mengetahui bagaimana resepsi/pembacaan hadis masyarakat terhadap Tradisi *Ngumbah Pacul* di Desa Ranca Buaya Kecamatan Jambe.

Pada skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan struktural fungsional guna mencari informasi terkait tradisi *Ngumbah Pacul* dan pembacaan masyarakat terhadap nilai-nilai hadis secara langsung ke lokasi penelitian. Kemudian peneliti menggunakan metode kualitatif dengan mengembangkan pertanyaan kepada informan melalui observasi dan wawancara guna mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Ranca Buaya Kecamatan Jambe memahami bahwasanya dalam tradisi *Ngumbah Pacul* terdapat nilai ajaran Islam yang melandasi hidupnya suatu hadis, meski tidak semuanya paham secara spesifik terhadap teks hadisnya. Tradisi *Ngumbah Pacul* merupakan ungkapan rasa syukur dan apresiasi masyarakat khususnya petani kepada Allah Swt atas selesainya proses *tandur* dalam bentuk bersedekah. Hadis yang relevan dengan tradisi ini terlihat dari esensi dan tujuan dari pelaksanaannya, antara lain anjuran bersyukur dan bersedekah (HR. Bukhari No. 6412, HR. Muslim No. 2999 dan HR. Thabrani No. 29). Sedekah membantu memudahkan rezeki dan menolak bala (HR. Bukhari No. 6012, No. 1411, HR. Muslim No. 993 dan HR. Thabrani No. 4402). Kemudian hadis anjuran bersilaturahmi (HR. Ibnu Majah No. 3251 dan HR. Bukhari No. 5986).

**Kata Kunci :** *Tradisi Ngumbah Pacul; Living Hadis*

## ABSTRACT

**Name: Diyanna, NIM: 201370003, Thesis Title: "*Ngumbah Pacul* Tradition in Ranca Buaya Village, Jambe District: Living Hadith Study", Hadith Science Study Program, Faculty of Ushuluddin and Adab, Sultan Maulana Hasanuddin State Islamic University, Banten, 2024 M/1445 H.**

Indonesia, which is known as an agricultural country, has various agricultural traditions that have developed in society, both from the past and now with modifications adapted to the situation and conditions of society. One of them is a unique agricultural tradition in Ranca Buaya Village, Jambe District, namely the *Ngumbah Pacul* tradition which is carried out after tandur. In this traditional practice there are nuances of Islamic values that bring to life a hadith value resulting from the acculturation of Islamic and local culture.

Based on this background, the problem formulation in this thesis is: 1). How is the *Ngumbah Pacul* Tradition practiced in Ranca Buaya Village, Jambe District? 2). How is the community reception/hadith reading of the *Ngumbah Pacul* Tradition in Ranca Buaya Village, Jambe District? The objectives are: 1). To find out how the *Ngumbah Pacul* tradition is practiced in Ranca Buaya Village, Jambe District? 2). To find out how the community receives/reads hadith regarding the *Ngumbah Pacul* Tradition in Ranca Buaya Village, Jambe District

In this thesis the author uses a type of field research (Field Research) with a functional structural approach to search for information related to the *Ngumbah Pacul* tradition and people's reading of hadith values directly at the research location. Then the researcher used qualitative methods by developing questions to informants through observation and interviews to collect data. The results of the research show that the people of Ranca Buaya Village, Jambe District understand that in the *Ngumbah Pacul* tradition there are Islamic teaching values that underlie a hadith, although not all of them understand the specific text of the hadith. The *Ngumbah Pacul* tradition is an expression of gratitude and appreciation from the community, especially farmers, to Allah SWT for the completion of the tandur process in the form of alms. The hadith that are relevant to this tradition can be seen from the essence and purpose of its implementation, including the recommendation to be grateful and give alms (HR. Bukhari No. 6412, HR. Muslim No. 2999 and HR. Thabrani No. 29). Alms help facilitate sustenance and ward off evil (HR. Bukhari No. 6012, No. 1411, HR. Muslim No. 993 and HR. Thabrani No. 4402). Then the hadith recommends staying in touch (HR. Ibnu Majah No. 3251 and HR. Bukhari No. 5986).

**Keywords:** *Ngumbah Pacul* tradition; *Living Hadith*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan huruf, pada transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j	Je
ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ž/z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es

ش	Syin	Sh/sh	Es dan ya
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	’	A
ي	Ya	Y/y	Ya

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia yaitu terdiri dari vokal tunggal atau monofthrom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, berikut ini transliterasinya:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Pelafalan
آي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أُو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَآوُ

Syai'un : شَيْءٌ

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Pelafalan
اَ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
اُ	Dammah dan wau	Ū/ū	U dan garis di atas

#### 4. Ta Marbuṭah ( ة )

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

##### a. Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

##### b. Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h), namun jika disatukan (washal) maka ta marbuṭah tetap ditulis (t).

contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyyah : اَلْسُنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

dan bila di satukan, maka ditulis: as-Sunnatun Nabawiyyah.

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ( ّ ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

## 6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

as-Sunnah an-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

Khair al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda baca sambung/hubung.

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, yakni Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri dan bukan huruf awal kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu di satukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

## **10. Daftar Singkatan**

Berikut beberapa singkatan yang telah dibakukan yaitu:

BPS = Badan Pusat Statistik

Ed = Editor

Et.al = Et alia (dan lain-lain)

H = Tahun Hijriah

M = Tahun Masehi

Nd = Not date (tanpa tanggal/tahun)

No = Nomor

H.R. = Hadis Riwayat

K.H. = Kiyai Haji

P = Page (halaman)

Q.S. = Alquran Surat

SAW = Shallallahu alaihi wasallam

SWT = Subhanahu wa ta'ala

Vol = Volume



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**ULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor: Nota Dinas  
Lamp : -  
Hal : **Pengajuan Munaqasyah**  
**a.n. Diyanna**  
**NIM : 201370003**

Kepada Yth..  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan  
Adab  
UIN SMH Banten  
Di –  
Serang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Di permaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **Diyanna**, NIM : **201370003**, dengan judul Skripsi “**Tradisi Ngumbah Pacul di Desa Ranca Buaya Kecamatan Jambe: Studi Living Hadis**”, dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian dan kerja sama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Serang, 28 Mei 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.**  
NIP. 197304201999031001

**Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud.**  
NIP. 198312062006041003

# LEMBAR PERSETUJUAN

## TRADISI NGUMBAH PACUL DI DESA RANCA BUAYA KECAMATAN JAMBE: *STUDI LIVING HADIS*

Oleh:

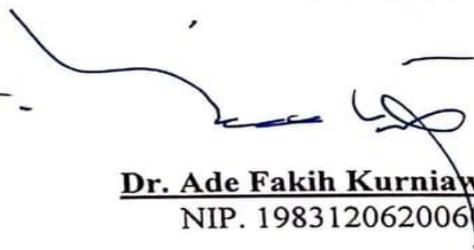
**DIYANNA**  
**NIM: 201370003**

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.**  
NIP. 197304201999031001

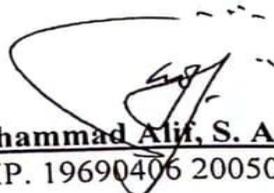
  
**Dr. Ade Fakh Kurniawan, M.Ud.**  
NIP. 198312062006041003

Mengetahui

Dekan  
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua Prodi  
Ilmu Hadis

  
**Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag**  
NIP. 197109031999031007

  
**Muhammad Ali, S. Ag, M. Si**  
NIP. 19690406 2005011005

## PENGESAHAN

Skripsi a.n **Diyanna**, NIM : 201370003, yang berjudul “**Tradisi Ngumbah Pacul di Desa Ranca Buaya Kecamatan Jambe: Studi Living Hadis**”, Telah di ajukan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 28 Mei 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Prodi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 28 Mei 2024

### Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc, M.A.

NIP. 197202021999031004

Sekretaris Merangkap Anggota



Verry Mardivanto, M.A.

NIP. 199302092019031013

### Anggota

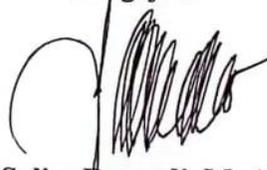
Penguji I



Dr. H. Badrudin, M.Ag.

NIP. 197504052009011014

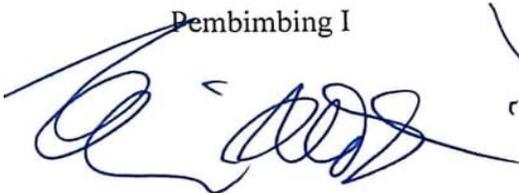
Penguji II



Salim Rosvadi, M. Ag.

NIP. 199106062019031008

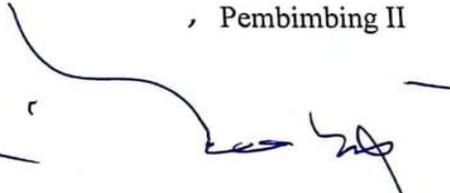
Pembimbing I



Dr. Sholahudin Al-Ayubi, M.A.

NIP. 197304201999031001

Pembimbing II



Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud.

NIP. 198312062006041003

## PERSEMBAHAN

Tiada henti-hentinya ucapan syukur kepada Allah SWT dengan kalimat *Alhamdulillah rabbil 'aalamiin* penulis panjatkan. Sehingga atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua, terutama ibunda tercinta semoga tetap sehat dan senantiasa berada dalam penjagaan Allah SWT dan tidak lupa pula pada adik, keluarga besar, guru-guru, sahabat, teman, dan semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Penulis ucapkan banyak terima kasih, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan mereka dengan kebaikan yang lebih melimpah. *Aamiin ya rabbal 'aalamiin.*

## MOTTO

مَنْ لَمْ يَشْكُرِ الْقَلِيلَ لَمْ يَشْكُرِ الْكَثِيرَ

*“Barang siapa yang tidak dapat mensyukuri nikmat yang sedikit, maka ia tidak akan mampu mensyukuri nikmat yang banyak”*

**-HR Ahmad, no. 18449-**

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Diyanna, lahir di Tangerang pada 06 Agustus 2002 tepatnya di Kampung Sondol Desa Ranca Buaya Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Penulis merupakan putri pertama dari dua bersaudara dan putri dari Ibu bernama Uus dan Ayah bernama Ahmad.

Riwayat pendidikan penulis pada tingkat Sekolah Dasar di mulai pada tahun 2008 di SDN Gerendeng 3 Karawaci dan pindah ke SDN Ranca Buaya 1 pada tahun 2010 serta lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Jambe dan lulus pada tahun 2017. Lalu menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 10 Kabupaten Tangerang dan lulus pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan sekolah jenjang perguruan tinggi Program Strata 1 di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Prodi Ilmu Hadis di Serang-Banten.

Semasa kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi internal kampus, yakni Himpunan Mahasiswa Bidikmisi (HMBM) sebagai anggota dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Hadis sebagai anggota periode 2021/2022 dan Kabid (Ketua Bidang) Pemberdayaan Perempuan periode 2022/2023.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW selaku teladan bagi umat manusia serta kepada para sahabat, keluarga dan kita selaku umat yang mengharapkan syafa'atnya. Skripsi yang berjudul **“Tradisi Ngumbah Pacul di Desa Ranca Buaya Kecamatan Jambe: Studi Living Hadis”** disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Prodi Ilmu Hadis, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari berkat dukungan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak dalam prosesnya. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si sebagai Ketua Prodi Ilmu Hadis UIN SMH Banten yang selalu memberikan dukungan penuh agar penulis menyelesaikannya tepat waktu.
4. Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M. A selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak memberikan kemudahan, bimbingan dan kesempatan kepada penulis untuk mengeksplor pemahaman dalam penelitian yang penulis lakukan sampai skripsi ini selesai.

5. Bapak Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan masukan, arahan, bimbingan dan dorongan kepada penulis guna menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu khususnya yang berada di Fakultas Ushuluddin dan Adab Prodi Ilmu Hadis, yang telah memberikan banyak pengajaran dan pembelajaran selama menjadi Mahasiswa di Prodi Ilmu Hadis.
7. Pengurus Perpustakaan umum, Iran Corner, serta staf akademik dan karyawan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan pelayanan dan kebutuhan penulis selama kuliah sampai penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Ibu Uus dan Bapak Ahmad atas Ridho, doa, arahan, nasehat, dorongan moril dan materi serta cintanya kepada penulis yang tak terhingga sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini.
9. Adik tersayang, Mariyana Silpi yang menjadi pendukung bagi penulis melalui keceriaannya.
10. Teman-teman seperjuangan khususnya Ilmu Hadis A dan B angkatan 2020, yang sudah membantu dan mensupport penulis serta menjadi keluarga di Jurusan dalam berbagai momen.
11. Teman-teman sabiru dan keluarga besar HMBM tempat bernaung, terima kasih sudah menjadi rumah pertama sejak menjadi mahasiswa, menjadi keluarga yang memberi banyak pengajaran dan pengalaman yang lebih berharga dari apapun.
12. Kepada kating Ilmu Hadis yang telah mau di repotkan dengan pertanyaan-pertanyaan dari penulis dalam proses menyusun skripsi ini.

13. Keluarga besar dan masyarakat Desa Ranca Buaya Kecamatan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menjadikan Desa tersebut sebagai tempat penelitian dan telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
14. Orang-orang terkasih, para narasumber masyarakat Desa Ranca Buaya, dan seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Atas segala doa, dukungan, dan hal lain yang telah diberikan kepada penulis guna membantu proses penyelesaian skripsi ini, penulis sampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya. Mudah-mudahan Allah Swt menjadikannya suatu kebaikan yang akan dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda. Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan. Oleh karenanya, saran yang membangun penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya. Besar harapan penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis. Aamiin.

Serang, 28 Mei 2024

Penulis

**Diyanna**

NIM: 201370003

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS</b> .....	xi
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	xii
<b>PENGESAHAN</b> .....	xiii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xiv
<b>MOTTO</b> .....	xv
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	xvi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Kerangka Pemikiran .....	9
F. Metode Penelitian .....	10
1. Jenis Penelitian.....	10
2. Sumber Data.....	11
3. Metode Pengumpulan Data.....	12
4. Teknik Analisis Data .....	13
5. Teknik Pelacakan Hadis.....	13
G. Sistematika Penulisan .....	14

<b>BAB II</b>	<b>GAMBARAN UMUM DESA RANCA BUAYA KECAMATAN JAMBE</b> .....	16
	A. Sejarah Desa Ranca Buaya Kecamatan Jambe .....	16
	B. Letak Geografis Desa Ranca Buaya Kecamatan Jambe .....	18
	C. Kondisi Demografis Desa Ranca Buaya Kecamatan Jambe .	20
	D. Kondisi Sosiografis Desa Ranca Buaya Kecamatan Jambe .....	20
	1. Keagamaan Masyarakat .....	20
	2. Sosial Budaya Masyarakat .....	22
	3. Pendidikan Masyarakat .....	24
	4. Ekonomi Masyarakat.....	26
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM <i>LIVING HADIS</i> DAN TRADISI <i>NGUMBAH PACUL</i> DI DESA RANCA BUAYA KECAMATAN JAMBE</b> .....	28
	A. Sekilas tentang <i>Living Hadis</i> dan Tradisi.....	28
	1. Definisi <i>Living Hadis</i> .....	28
	2. Tipe-Tipe <i>Living Hadis</i> .....	31
	3. Pendekatan <i>Living Hadis</i> .....	34
	4. Definisi Tradisi.....	36
	5. Hubungan Antara <i>Living Hadis</i> dan Tradisi.....	38
	B. Sejarah Tradisi <i>Ngumbah Pacul</i> di Desa Ranca Buaya Kecamatan Jambe .....	39
	C. Proses Pelaksanaan Tradisi <i>Ngumbah Pacul</i> di Desa Ranca Buaya.....	41
	1. Waktu Pelaksanaan.....	41
	2. Proses Pelaksanaan Tradisi <i>Ngumbah Pacul</i> di Desa Ranca Buaya.....	41
	3. Faktor Yang Melatarbelakangi Tradisi <i>Ngumbah Pacul</i> di Desa Ranca Buaya.....	44
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS HADIS DAN <i>LIVING HADIS</i> TRADISI <i>NGUMBAH PACUL</i> PADA MASYARAKAT DESA RANCA BUAYA KECAMATAN JAMBE</b> .....	46

A. Hadis-Hadis yang Relevan dengan Tradisi <i>Ngumbah Pacul</i> di Desa Ranca Buaya Kecamatan Jambe.....	46
1. Tradisi <i>Ngumbah Pacul</i> Sebagai Ungkapan Rasa Syukur Kepada Allah.....	48
2. Tradisi <i>Ngumbah Pacul</i> Sebagai Implementasi dari Sedekah.....	50
3. Tradisi <i>Ngumbah Pacul</i> Sebagai Permohonan Rezeki Melimpah dan Penolak Bala.....	52
4. Tradisi <i>Ngumbah Pacul</i> Sebagai Media Untuk Bersilaturahmi.....	54
B. Resepsi dan Pola Pembacaan Masyarakat Desa Ranca Buaya Kecamatan Jambe Terhadap Hadis-Hadis dalam Tradisi <i>Ngumbah Pacul</i> .....	55
1. Tradisi <i>Ngumbah Pacul</i> Sebagai Ekspresi Rasa Syukur Masyarakat.....	57
2. Tradisi <i>Ngumbah Pacul</i> Sebagai Perwujudan Sedekah ...	61
3. Tradisi <i>Ngumbah Pacul</i> Sebagai Sarana Doa .....	65
4. Tradisi <i>Ngumbah Pacul</i> Sebagai Media Kohesi Sosial.....	71
<b>BAB V    PENUTUP</b> .....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	79
<b>LAMPIRAN</b>	